

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No.	Judul penelitian penulis tahun publikasi	Afiliasi Universitas/ Instansi	Metodologi Teori dan Konsep	Masalah Penelitian	Saran	Perbedaan dengan penelitian ini
1.	“ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN JURNALIS AL JAZEERA TEWAS SAAT BENTROK PALESTINA ISRAEL PADA CCNINDONESIA.COM DAN TRIBUNNEWS.COM” yang dilakukan oleh Reza Sariful Fikri pada tahun 2024	Institut Agama Islam Negeri Curup	Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, subjek pada penelitian ini menggunakan media daring CNNIndonesia dan Tribunnews. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer, dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis framing milik Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. teori dan konsep pada penelitian ini menggunakan Konstruksi Sosial Atas Realitas, Framing, Berita, Media daring	Masalah dalam penelitian ini Bagaimana framing media CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com saat memberitakan peristiwa tewasnya jurnalis Al Jazeera?	Penelitian selanjutnya dapat menggunakan media nasional dan media internasional	Perbedaan dari rujukan ini adalah, rujukan ini menggunakan analisis Framing, dan media yang digunakan pada rujukan ini hanya menggunakan media nasional saja.
2.	“Objektivitas Tiga Media Siber Indonesia: Studi Konten Berita Konflik Israel-Palestina” yang diteliti oleh Indra Prawira pada tahun 2021	Universitas Bina Nusantara	Paradigma konstruktivis dan metode analisis framing model yang diusulkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	Masyarakat Indonesia tertarik dengan konflik Israel-Palestina yang terjadi pada bulan Mei 2021. Di Indonesia, konflik Israel-Palestina menjadi	Penelitian selanjutnya dapat menggunakan media nasional dan media internasional	Rujukan penelitian ini berfokus pada konflik Palestina dan Israel yang berlangsung pada bulan Mei 2021 dan

digunakan dalam penelitian ini. Jurnalisme daring, media daring, berita, dan penyusunan berita tentang konflik Israel-Palestina adalah teori dan konsep yang digunakan.

topik utama berita, dan gerakan sosial muncul untuk membantu korban konflik. Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, kepala daerah, dan politisi DPR semuanya secara politis menyatakan dukungan mereka terhadap warga Palestina, yang mencerminkan kebijakan politik internasional Indonesia. Pemerintah, politisi, dan kelompok masyarakat tampil di media untuk menunjukkan dukungan mereka terhadap kedaulatan Palestina. Namun, orang-orang di Indonesia juga mendukung Israel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari seberapa objektif media di Indonesia melaporkan konflik Israel-Palestina. Untuk melakukannya, penelitian ini menggunakan gagasan tentang seberapa objektif tiga situs web berita daring, yaitu okezone.com, detik.com, dan kompas.com.

pada rujukan penelitian ini hanya menggunakan media nasional saja, sedangkan pada penelitian ini focus berita yang digunakan berlangsung pada 7 Oktober 2023-14 Januari 2024 dan pada penelitian ini menggunakan dua media yaitu media nasional dan media Internasional.

Sumber: Olahan Peneliti.

Rujukan penelitian pertama yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Jurnalis Al Jazeera Tewas Saat Bentrok Palestina Israel Pada Ccindonesia.Com Dan Tribunnews.Com” yang dilakukan oleh Reza Sariful Fikri pada tahun 2024. Pada penelitian ini peneliti melihat bagaimana pembingkaiian pemberitaan

mengenai tewasnya jurnalis Al-jazeera karena serangan yang diluncurkan Israel pada media nasional, yaitu CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini framing media daring CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com. Frame atau sudut pandang yang digunakan oleh CNNIndonesia.com dalam pemberitaan yang berjudul “Abu Akleh tewas saat meliput bentrokan dan kemungkinan warga Palestina bersenjata yang bertanggung jawab”, sedangkan pada Tribunnews.co dalam pemberitaannya menggunakan frame “Shireen Abu Akleh jelas dibunuh oleh tentara Israel”, akan tetapi pada berita ke 2 frame yang digunakan lebih berfokus pada rentetan kejadian dari pembunuhan tersebut. CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com sama-sama menggunakan strategi wacana tertentu untuk mendukung gagasannya, yaitu dengan pemilihan judul dan *lead*, kutipan sumber, penyusunan atau penulisan paragraf maupun kalimat dan penggunaan foto serta kata-kata yang mendukung. Rujukan kedua “Objektivitas Tiga Media Siber Indonesia: Studi Konten Berita Konflik Israel-Palestina” yang diteliti oleh Indra Prawira pada tahun 2021 dari Universitas Bina Nusantara. Paradigma konstruktivis dan metode analisis framing model yang diusulkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki digunakan dalam penelitian ini. Konsep dan teori yang digunakan adalah Jurnalisme Daring, Media Daring, Berita, pengemasan pemberitaan mengenai konflik Israel dan Palestina. Fokus penelitian ini adalah konflik Israel-Palestina yang terjadi pada bulan Mei 2021, yang menarik perhatian masyarakat Indonesia.

Di Indonesia, konflik Israel-Palestina menjadi topik utama berita, dan gerakan sosial muncul untuk membantu korban konflik. Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, kepala daerah, dan politisi DPR semuanya secara politis menyatakan dukungan mereka terhadap warga Palestina, yang mencerminkan kebijakan politik internasional Indonesia. Pemerintah, politisi, dan kelompok masyarakat tampil di media untuk menunjukkan dukungan mereka terhadap kedaulatan Palestina. Namun, orang-orang di Indonesia juga mendukung Israel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari seberapa objektif media di Indonesia melaporkan konflik Israel - Palestina. Studi ini menggunakan gagasan tentang seberapa objektif tiga situs web berita daring, yaitu okezone.com, Detik.com, dan Kompas.com. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki

seberapa objektif media Indonesia dalam memberitakan konflik Israel - Palestina. Penelitian ini menggunakan analisis konten kuantitatif berita dari tiga media siber nasional Indonesia selama bulan Mei - Juni 2021. Dalam penelitian ini, 225 sampel berita dipilih secara acak dari 675 sampel berita yang dikumpulkan. Dengan nilai Cronbach Alpha rata-rata 0.875, uji validitas dan reliabilitas intercoder menunjukkan hasil yang memuaskan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga media siber Indonesia yang diteliti secara aktif memberitakan konflik Israel - Palestina dengan frekuensi berita yang tinggi. Selain itu, media ini secara parsial mendukung kedaulatan negara Palestina, mengikuti opini profesional dan memberikan peliputan yang informatif.

2.2. Teori dan Konsep

2.2.1. Media Daring

Media daring adalah jenis media yang kontennya disajikan melalui situs web internet. Dari sudut pandang studi media atau komunikasi massa, media daring adalah fokus teori "media baru" atau "media baru", yang menekankan kebutuhan akan akses ke konten (isi/informasi) kapan pun dan di mana pun melalui berbagai perangkat digital. Media daring juga menekankan partisipasi kreatif pengguna, interaksi pengguna yang responsif, pembentukan komunitas sekitar konten, dan elemen generasi (Romli, 2018).

Dengan demikian, media daring mencakup tidak hanya distribusi informasi secara daring, tetapi juga interaksi aktif antara pengguna dan konten, serta pembentukan komunitas daring yang berpusat pada konten tertentu. Ini menunjukkan pergeseran besar dalam cara informasi disebarkan dan diakses oleh masyarakat modern, dengan peran utama yang dimainkan oleh teknologi digital dan internet. Menurut pedoman dari pemberitaan media siber oleh Dewan Pers, media daring adalah segala bentuk media yang memakai internet dan melakukan kegiatan dari jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang - Undang Pers dan standar perusahaan Pers yang diterapkan oleh Dewan Pers. Media daring juga disebut media generasi ketiga setelah media cetak, dan media elektronik (Romli, 2018).

Jamil (2023) menjelaskan bahwa media daring adalah jenis komunikasi yang memanfaatkan internet sebagai media untuk menyebarkan informasi. Karenanya, media daring termasuk dalam kategori media massa yang populer dan unik. Karakteristik unik dari media ini terletak pada kebutuhan akan infrastruktur teknologi informasi yang melibatkan penggunaan komputer, seiring dengan pemahaman tentang teknologi komputer untuk mengakses informasi atau berita.

John M. Echols dan Hasan Shadily dalam (Jamil, et al., 2023) Untuk menjelaskan, istilah "online" dalam media daring berasal dari kata "ON", yang berarti "sedang berlangsung", dan "line" berarti barisan atau garis. Oleh karena itu, media daring adalah proses mengakses informasi yang terjadi melalui media internet, secara khusus, Media daring didefinisikan sebagai generasi ketiga dalam evolusi media, setelah media cetak (seperti koran, tabloid, majalah, dan buku) dan media elektronik (seperti radio, televisi, film, dan video).

- Media daring mengacu pada media dengan konten yang dapat diakses di mana pun dan kapan pun melalui perangkat digital dalam konteks komunikasi massa (Romli, 2018). Lima kategori media daring adalah sebagai berikut:

1. Situs berita edisi media daring dari media cetak.
2. Situs berita edisi media daring dari media penyiaran radio.
3. Situs berita edisi media daring dari media penyiaran populer.
4. Situs berita yang murni karena tidak ada kaitannya dengan media cetak atau media elektronik.
5. Situs indeks berita.

Romli (2018) juga membahas fitur media daring yang merupakan keuntungan dari media konvensional, seperti:

1. Multimedia, yakni media daring menyajikan berita dalam berbagai format, termasuk teks, audio, video, grafis, dan gambar, secara bersamaan.
2. Aktual, yakni media daring memberikan informasi penting karena mudah diakses.
3. Cepat, yakni media daring memungkinkan semua orang dapat dengan cepat mengakses berita yang telah diunggah.

4. *Update*, yakni media daring memungkinkan pembaruan dalam berita jika terjadi kesalahan terhadap penulisan di dalam suatu berita. Selain itu, informasi tersebar secara terus menerus.
5. Kapasitas, yakni media daring memungkinkan naskah yang sangat panjang dapat disimpan di setiap laman web
6. Fleksibilitas, yakni media daring memungkinkan berita dapat muncul kapan saja, dan skrip dapat dimuat dan diubah kapan saja.
7. Luas, yakni media daring memungkinkan mempunyai jangkauan global melalui internet.
8. Interaktif, yakni media daring memungkinkan adanya kolom komentar untuk interaksi.
9. Terdokumentasi, yakni media daring memungkinkan informasi akan disimpan dalam basis data dan mudah diakses.
10. Terhubung melalui *hyperlink*, yakni media daring memungkinkan dapat terhubung ke sumber lain yang relevan dengan informasi yang disajikan.

Berita yang disiarkan melalui media sosial Instagram oleh Al-Jazeera English dan Kompas.com adalah fokus penelitian ini. Kompas.com dan Al-Jazeera English adalah situs berita edisi media daring dari media cetak, dan keduanya menyiarkan berita melalui internet, sesuai dengan prinsip jurnalistik. Kedua memiliki kualitas, kecepatan, update, kapasitas, fleksibilitas, luas, interaktif, terdokumentasi, dan terhubung.

2.2.2. Media Sosial

Media sosial adalah bentuk media digital yang memungkinkan individu untuk ikut serta, berbagi, dan menciptakan konten. Media sosial mencakup banyak platform, termasuk Blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan platform daring lainnya memfasilitasi interaksi dan pertukaran informasi antar individu, dan berkomunikasi secara daring. Masyarakat di seluruh dunia sering menggunakan kategori media sosial seperti blog, jejaring sosial, dan wiki. Mereka memfasilitasi berbagai kegiatan seperti menulis dan berbagi artikel (blog), terhubung dengan orang lain dan berbagi konten (jejaring sosial), serta kolaborasi dalam membuat dan mengedit

konten (wiki). Pendapat lain menggambarkan media sosial sebagai jenis platform daring yang memungkinkan orang berinteraksi satu sama lain. Ini berarti bahwa Media sosial menggunakan teknologi berbasis web untuk membuat orang berbicara satu sama lain secara interaktif (Liedfray, 2022).

Isti dan Faradisa (2014) dalam (Sugito, et al., 2022) Media sosial adalah salah satu platform instan yang memiliki banyak fungsi penting. Selain digunakan untuk berkomunikasi, media sosial juga berperan sebagai sumber informasi yang berharga bagi penggunanya. Karjaluto (2010) dalam (Sugito, et al., 2022) menyatakan bahwa terdapat 6 karakteristik media sosial, yaitu:

1. Blog (*blogs or web blogs*) adalah media sosial berupa sebuah situs web yang memungkinkan individu atau kelompok untuk memposting tulisan, dan memberikan ruang bagi pembaca untuk memberikan komentar.
2. Forum (*Forums*) menunjukkan platform di mana orang-orang tertentu dapat membuat dan mengomentari topik, sehingga setiap orang yang mengunjungi platform dapat berpartisipasi dengan memberikan komentar.
3. Komunitas Konten menunjukkan platform yang memungkinkan pengguna memposting atau menyebarkan konten. Konten yang diposting biasanya berupa video atau foto untuk berbagi dan bercerita. Beberapa platform juga memungkinkan pengguna untuk memilih konten mana yang relevan untuk diposting dan disebarkan.
4. Dunia virtual adalah platform ini menyediakan lingkungan virtual untuk pengguna. Lingkungan ini memberikan pengalaman seolah-olah nyata karena pengguna dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya. Meskipun sebenarnya lingkungan ini hanya ada di dunia maya.
5. Wikis adalah situs web yang menghasilkan dokumen atau data. Pengguna resmi di situs ini dapat mengubah atau menambahkan konten yang sudah ada dengan sumber yang lebih baik. Wikipedia adalah salah satu situs wiki terkenal.
6. Jejaring sosial adalah komunitas daring yang memungkinkan orang terhubung satu sama lain, seperti Facebook, WhatsApp, dan Instagram.

Penelitian ini akan menggunakan jejaring sosial (*social networks*) untuk mengumpulkan konten untuk analisis. Penelitian ini menggunakan Instagram, yang merupakan sumber media sosial dari Kompas.com dan Aljazeeraenglish.

2.2.3. Instagram

Instagram, seperti Twitter, adalah aplikasi smartphone yang berfokus pada jejaring sosial dan berfungsi sebagai platform digital untuk berinteraksi dan berbagi konten. Namun, perbedaannya terletak pada fakta bahwa foto digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi kepada penggunanya dalam bentuk yang berbeda. Karena Instagram memiliki fitur yang memungkinkan foto menjadi lebih baik, artistik, dan indah, itu memiliki potensi untuk menginspirasi penggunanya dan mendorong mereka untuk menjadi lebih kreatif (Untari, 2018).

- Instagram memiliki banyak fitur yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya (Syahrini, 2022):

1. **Berbagi Foto dan Video**

Instagram pada awalnya adalah aplikasi murni untuk berbagi foto. Setelah memasukkan penyebaran video 15 detik pada Juni 2013. Beberapa orang di media teknologi melihat penambahan itu sebagai upaya Facebook untuk bersaing dengan aplikasi berbagi video yang sangat populer pada saat itu. Instagram menambahkan dukungan untuk video layar lebar pada tahun 2015. Kemudian, pada tahun 2016, ia meningkatkan batas 15 detik menjadi 60 detik. Selain itu, pengguna dapat menambahkan lokasi pada setiap foto atau konten yang diunggah dan terhubung ke peta.

2. ***Direct Message***

Direct message merupakan sebuah fitur yang diberikan oleh Instagram untuk dapat berkomunikasi secara pribadi. Para penggunanya juga dapat membuat grup dengan menambahkan pengguna lainnya untuk berkomunikasi lebih dari dua orang.

3. ***Instagram Stories***

Instagram meluncurkan fitur baru berjudul "Instagram Stories" pada Agustus 2016. Pengguna dapat mengambil foto dan video dan menambahkan efek dan lapisan ke feed cerita mereka dengan fitur ini. Dalam situasi ini, foto atau konten yang diunggah akan kedaluwarsa setelah 24 jam.

4. **Siaran Langsung**

Siaran langsung merupakan fitur Instagram di mana pengguna lain dapat membagikan video secara langsung. Selama 24 jam, konten siaran langsung dapat disimpan dan dilihat oleh pengguna lain pada kolom cerita. Setelah 24 jam berlalu, konten tersebut tidak dapat dilihat lagi. Selain itu, fitur siaran langsung memungkinkan pengguna berinteraksi dua arah dengan pengguna lain dengan membagikan video.

5. ***Hastag***

Instagram menyediakan fitur ini sebagai subjek pencarian untuk memudahkan pencarian kolom pencarian. Pengguna hanya dapat mencari dalam kolom pencarian yang disediakan berdasarkan nama pengguna, lokasi, hastag, dan lokasi. Dengan demikian, hastag dapat digunakan untuk mempromosikan setiap konten yang diunggah, dan jumlah hastag yang dapat digunakan juga tidak dibatasi.

6. ***IGTV***

Instagram memiliki fitur tambahan untuk membagikan video melalui beranda. Selain membagikan video melalui beranda, pengguna hanya dapat mengunggah video selama 1 menit di beranda, sedangkan IGTV membiarkan pengguna membagikan video melalui akun Facebook, dengan durasi yang diberikan oleh IGTV lebih lama.

7. **Komentar**

Salah satu fitur Instagram yang memungkinkan pengguna untuk saling berbicara tentang setiap konten yang diunggah. Selain itu, Instagram memungkinkan pengguna menyaring kata-kata yang tidak ingin mereka lihat di komentar orang lain. Komentar masuk juga dapat dihapus, dan

Instagram juga memungkinkan pengguna untuk tidak membuka kolom komentar.

8. *Editing*

Akun Instagram ini memiliki filter foto yang menarik untuk membuat foto yang akan diunggah lebih menarik, foto yang akan diunggah dapat diedit sebelum diunggah.

9. *Explore*

Pada Juni 2012, Instagram memperkenalkan Explore, yang menampilkan gambar populer dan lokasi terdekat.. Sejak Juni 2015, aplikasi ini diperbarui untuk menampilkan tag dan tempat yang populer, konten yang dikurasi, dan pencarian lokasi (Syahrini, 2022).

Akun Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish menyebarkan informasi tentang 100 hari serangan Israel di Gaza. Akun Aljazeeraenglish lebih terfokus pada konflik timur tengah. Untuk mengumpulkan data penelitian, Peneliti menggunakan Instagram sebagai media sosial untuk unit analisis penelitian. Akun Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish digunakan untuk mengumpulkan dokumen gambar dan video selama periode dari 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024. Dokumen-dokumen ini kemudian akan dianalisis berdasarkan teori dan konsep yang telah ditetapkan oleh peneliti.

2.2.4. **Jurnalisme Daring**

Romli (2018) menjelaskan bahwa internet berfungsi sebagai sarana untuk jurnalisme daring dan juga menyediakan saluran informasi yang tersedia untuk semua orang yang menggunakan media daring. Foust (Muliawanti, 2018) menyatakan bahwa jurnalisme daring memiliki banyak potensi untuk mendapatkan informasi penting bagi masyarakat, yaitu:

1. *Audience Control* menunjukkan bahwa audiens pada jurnalisme daring akan dapat lebih mudah dan lebih bebas untuk memilih berita yang ingin mereka cari untuk dikonsumsi menjadi informasi.
2. *Nonlinearity* menunjukkan bahwa setiap berita pada jurnalisme daring yang ditampilkan dapat berdiri sendiri.

3. *Storage and Retrieval* menunjukkan bahwa berita pada jurnalisme daring dapat tersimpan dengan baik sehingga bisa diakses kembali oleh masyarakat dengan cara yang mudah.
4. *Unlimited Space* menunjukkan bahwa berita pada jurnalisme daring dapat ditampilkan lebih lengkap.
5. *Immediacy* menunjukkan bahwa berita pada jurnalisme daring didapat dengan cara yang sangat cepat.
6. *Multimedia Capability* menunjukkan bahwa berita pada jurnalisme daring dapat mengandung teks, suara, gambar animasi, foto, opul, dan elemen lainnya yang dapat diakses publik.
7. *Interactivity* menunjukkan bahwa jurnalisme daring memungkinkan adanya interaksi.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Jurnalisme Daring mencakup portal berita daring yang merupakan bagian dari media massa yang beroperasi melalui internet. Oleh sebab itu dalam penelitian ini sendiri akan menggunakan media daring yang dijadikan sebagai dari wadah untuk dapat mengetahui serta mempublikasi informasi terkait dengan pemberitaan 100 hari serangan Israel ke Palestina

2.2.5. Berita Daring

Pada era digital saat ini, berita dapat diakses melalui berbagai saluran dan dalam berbagai format. Dengan perkembangan teknologi, berita dapat menyebar dengan cepat dan luas. Hal ini memberikan kesempatan bagi masyarakat atau pembaca untuk mendapatkan berbagai sudut pandang dan informasi yang lebih lengkap tentang suatu berita. Dengan begitu, masyarakat memiliki potensi untuk memahami lebih baik tentang isi berita tersebut karena mereka memiliki akses yang lebih luas dan variasi informasi yang lebih banyak (Wendratama, 2017).

Berita adalah rangkaian laporan tentang peristiwa terbaru yang disusun berdasarkan fakta dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan pembacanya. Dari penjelasan ini, dapat dimengerti bahwa berita pada umumnya harus merupakan informasi terbaru atau berita (*news*), Berita daring sangat penting untuk

menyebarkan berita dengan cepat. Laporan berita yang sudah terjadi sekarang belum tentu baru jika dibaca besok atau bahkan lusa (Muhtadi, 2016).

Berita memiliki sejumlah unsur, di antaranya fokus dan fakta. Fokus adalah unsur yang paling penting dalam suatu pemberitaan. Sementara itu, fakta berita berarti berita harus mengedepankan fakta dan kebenaran yang akurat. Artinya, pemberitaan harus dilakukan verifikasi atau dapat diuji kebenarannya (Wendratama, 2017).

Unsur berita lainnya, yakni nilai berita, jarak, sumber, kejelasan, dan etika. Pada jarak, berita yang mengandung 5W+1H dapat menjawab dari sebuah peristiwa yang diberitakan sehingga masyarakat yang mendapatkan informasi tersebut dapat dengan mudah paham. Sementara itu, pembuatan berita harus disertai dengan sumber terpercaya. Mengenai unsur kejelasan, berita dalam bentuk apapun harus disajikan dengan jelas sehingga berita tersebut dapat tersampaikan secara baik dan tepat. Terakhir, setiap pemberitaan yang dipublikasikan harus menerapkan etika jurnalisme, yaitu terpercaya, adil, dan berita tersebut dapat membantu opula untuk memahami peristiwa (Wendratama, 2017).

Dalam penelitian ini akan melihat kualitas berita mengenai kebenaran informasi, sumber, nilai berita, dan etika. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis berita daring, yaitu menggunakan media kompas.com dan aljazeeraenglish. Peneliti akan melihat mengambil berita mengenai serangan 100 hari Israel ke Gaza. Dalam pengambilan berita peneliti akan melihat unsur-unsur yang terkandung dalam nilai berita, seperti nilai berita, jarak, sumber, kejelasan, dan etika, serta peneliti akan melihat kandungan 5W+1H yang akan membantu peneliti menjawab sebuah peristiwa yang diberitakan sehingga masyarakat yang mendapatkan informasi tersebut dapat dengan mudah paham.

2.2.6. Format Berita Daring

Berdasarkan Swart & Broersma (2023) menjelaskan bahwa teknologi digital dan internet, yang mengubah cara berita diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi, telah mengembangkan jenis berita baru yang berbeda dari jenis media konvensional seperti surat kabar, TV, dan radio. Menurut Swart (2023)

menjelaskan bahwa format berita baru muncul terutama karena pengaruh media sosial dan transformasi digital dalam konsumsi media. Transformasi ini telah mengaburkan batas-batas tradisional antara berbagai genre informasi, menjadikan konsep "berita" dan tetap *up - to - date* menjadi lebih kompleks.

Media sosial seperti Twitter, Facebook, dan Instagram telah menjadi sumber berita yang signifikan, memungkinkan pengguna untuk berbagi, mengomentari, dan terlibat dengan berita langsung di feed mereka. Linimasa (*timeline* atau *news feed*) media sosial memadukan berbagai jenis konten, menantang batasan jelas yang dulu ada antara berita dan bentuk informasi lainnya. Berita di media sosial juga sering kali dicirikan oleh kedekatan dan personalisasinya, menawarkan perpaduan jurnalisme profesional dan konten buatan pengguna (Swart & Broersma, 2023; Swart, 2023).

Menurut Swart & Broersma (2023), format berita baru ini, yakni menggabungkan elemen interaktif, multimedia, dan sosial. Ini menunjukkan adanya integrasi berbagai format konten, seperti teks, audio, video, grafik, dan elemen interaktif. Berita yang mengintegrasikan teks, audio, video, grafik, dan elemen interaktif, dapat ditemukan pada semua berita daring baik yang ditayangkan di *website* maupun media sosial. Sifat visual Instagram, dengan ruang terbatas untuk keterangan dan *hyperlink*, mendorong penyajian dan konsumsi berita dalam format yang menarik secara visual, baik melalui video atau foto. Berita yang disajikan dalam format video atau foto dapat mempengaruhi kepercayaan dan persepsi pengguna mengenai keaslian sebuah peristiwa. Berita dengan format foto atau video dapat memengaruhi cara berita diterima dan dipercaya di platform seperti Instagram.

Berdasarkan penjelasan di atas, ada dua jenis format utama berita di Instagram, yakni berita yang mengutamakan penyajian dalam format foto dan berita yang mengutamakan penyajian dalam format video. Berikut perbedaan antara berita foto dan video di Instagram:

1. Berita video di Instagram adalah berita yang disajikan melalui fitur reels dengan memanfaatkan gerakan dan suara menyampaikan fakta. Video di Instagram, melalui fitur seperti *reels*, menawarkan kemampuan bercerita yang dinamis dan mendalam, memungkinkan penyajian berita dalam format

baru seperti video penjelasan singkat, di samping konten visual lainnya seperti foto, meme, infografis. Video memiliki keunggulan berupa gerakan dan suara, yang dapat meningkatkan penyampaian cerita. aspek dan berpotensi meningkatkan keterlibatan dan retensi informasi. Format ini dapat menarik perhatian audiens secara lebih efektif dengan memberikan pengalaman yang lebih kaya dan menarik (Swart & Broersma, 2023). Swart (2023) menjelaskan bahwa berita video dapat menawarkan pengalaman yang lebih dinamis dan imersif, memungkinkan narasi terungkap seiring berjalannya waktu, yang khususnya efektif untuk menyampaikan cerita atau memberikan laporan terperinci. Video dapat menangkap nuansa, emosi, dan tindakan, menjadikannya alat yang ampuh untuk menarik penonton dan menyampaikan cerita yang kompleks.

2. Berita foto di Instagram adalah berita yang disampaikan dalam fitur yang menyampaikan momen secara statis. Meski berguna untuk menyampaikan cerita, foto cenderung menyampaikan momen atau ide secara lebih statis. Foto sangat bergantung pada dampak visual dan sering kali disertai dengan keterangan untuk memberikan konteks atau informasi tambahan (Swart & Broersma, 2023). Swart (2023) menjelaskan bahwa meskipun mungkin kurang dinamis, berita foto dapat memberikan dampak visual yang kuat dan langsung, menangkap momen dalam waktu yang sama menarik dan menggugah pikiran. Foto bisa efektif untuk menyampaikan informasi dengan cepat atau membangkitkan respons emosional, dan sering kali memerlukan lebih sedikit waktu dan perhatian dari pemirsa dibandingkan video.

Berdasarkan penjelasan di atas, video dan foto merupakan bagian integral dalam penyebaran berita di Instagram. Namun, video menawarkan cara yang lebih dinamis dan menarik untuk menyajikan berita, memanfaatkan gerakan, suara, dan tempo narasi untuk menyampaikan informasi dan menarik perhatian audiens. Pada penelitian ini, peneliti mengambil dua jenis konten berita dari masing-masing media, berita yang digunakan oleh peneliti yaitu berita foto di Instagram dan berita video dari Instagram Kompas.com dan Aljazeraenglish.

2.2.7. Pengemasan Berita

Pengemasan berita adalah cara mempresentasikan dan mengorganisir informasi dalam bentuk berita. Ini melibatkan pengumpulan, pengolahan, dan pengumpulan informasi yang relevan dan akurat, dan mengaturnya dalam bentuk yang mudah dipahami dan menarik. Berita dapat dikemas melalui berbagai jenis media, seperti media cetak, elektronik, dan internet, atau hanya dari mulut ke mulut (Rani & Setiawati, 2020). Strategi pengemasan berita yang efektif dapat memanfaatkan kaidah jurnalistik, sesuai dengan rumus 5W+1H (*What, Where, When, Who, Why, How*), dan sesuai dengan prinsip subjek, predikat, objek, dan keterangan (SPOK). Pengemasan berita yang baik dapat menjamin kebenaran informasi dan membantu pembaca memahami dan mengingat informasi yang disampaikan (Suseno & Rusdi, 2019).

- Penelitian ini akan menganalisis bagaimana informasi tentang konflik Palestina - Israel disajikan atau dikemas dalam berita melalui media sosial Instagram. Pengemasan berita melibatkan cara mempresentasikan dan mengorganisir informasi dalam bentuk berita. Ini termasuk pengumpulan, pengolahan, dan penyusunan informasi yang relevan dan akurat dalam format yang mudah dipahami dan menarik bagi pembaca. Penelitian akan mencoba untuk memahami bagaimana informasi tentang konflik tersebut disusun dan disajikan dalam format Instagram. Pada penelitian ini, jenis berita, nilainya, pemenuhan 5W+1H, strukturnya, dan nadanya adalah bagian dari pengemasan berita ini.

2.2.7.1. Jenis Berita

Jenis berita mencakup lima jenis teks berita yang biasa digunakan oleh media, tipe berita meliputi lima jenis teks berita yang biasanya muncul dalam media, termasuk berita langsung (*hard news*), *soft news*, berita mendalam (*indepth news*), berita interpretatif (*interpretative news*), *news feature*, berita opini, dan berita investigatif (*investigative news*) (Arief, 2022).

1. *Hard News* merujuk pada jenis berita yang memberikan informasi tentang hal - hal aktual dan penting yang sedang terjadi. Berita keras biasanya

- berhubungan dengan politik, kriminalitas, bencana, dan topik serupa. Jenis berita ini harus disampaikan dengan jelas dan berdasarkan bukti yang kuat.
2. *Soft News* adalah jenis berita yang fokus pada kisah manusia, hal - hal non-politik, dan kehidupan sehari - hari. Untuk menarik pembaca atau penonton yang lebih besar, ini biasanya lebih menghibur dan berisi informasi yang ringan.
 3. *Indepth News* merujuk pada jenis berita ini dikembangkan dengan pembawaan topik berita yang mendalam atau hal - hal yang di bawah suatu permukaan pada topik masalah pemberitaan.
 4. *Interpretative News* adalah jenis berita yang memiliki penilaian dari seorang wartawan yang di mana topik ataupun isu yang dibahas harus sesuai berdasarkan fakta yang ditemukan.
 5. *Feature News* adalah jenis berita yang memberikan analisis mendalam tentang suatu topik tertentu. Dibandingkan dengan hard news atau soft news, jenis berita ini sering kali lebih terperinci dan komprehensif. Mereka juga sering mengandung elemen yang berkaitan dengan kepentingan manusia, yang dimaksudkan untuk menarik perhatian pembaca atau penonton yang tertarik pada suatu topik tertentu.
 6. *Investigative News* biasanya mengungkapkan kejahatan atau pelanggaran hukum yang terjadi dalam suatu pemerintahan atau organisasi. Jenis berita ini biasanya memerlukan waktu yang lama dan melibatkan penyelidikan yang lebih dalam.

Berita yang dijadikan sebagai unit analisis akan mengacu pada jenis-jenis berita seperti yang dijelaskan di atas. Setiap berita akan dianalisis secara mendalam oleh dua coder yang berbeda, yaitu coder 1 dan coder 2. Peneliti akan meneliti setiap jenis berita yang diambil sebagai unit analisis, dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis berbagai aspek yang relevan dengan topik yang diteliti.

2.2.7.2. Nilai Berita

Nilai berita, atau *news value*, merupakan parameter atau kriteria yang digunakan untuk membuat keputusan apakah suatu situasi atau informasi yang

layak untuk dipublikasikan. Suatu berita mempunyai beberapa nilai berita, karena dalam suatu fakta harus mempunyai nilai berita, yaitu (Wendratama, 2017):

1. Kebaruan (*Timeliness*)
Nilai berita *timeliness* mempunyai arti kebaruan. Kebaruan dari suatu berita memiliki ketergantungan pada isi dari berita tersebut.
2. Pengaruh (*Impact*)
Berita yang dipublikasikan oleh media seberapa berpengaruhnya sebuah fakta tertentu yang akan disajikan menjadi berita kepada masyarakat, khususnya target utama dari sebuah situs berita. Sumber yang digunakan biasanya juga merupakan orang terpenting yang berkaitan dengan fakta tersebut.
3. Relevansi (*Relevance*)
Fakta atau peristiwa dalam suatu berita yang relevan dalam kehidupan masyarakat bisa disebut dengan nilai berita dan biasanya diminati oleh khalayak.
4. Konflik (*Conflict*)
Biasanya masyarakat juga sering tertarik dengan berita yang mengandung unsur konflik. Untuk hal ini, bisa dibilang adalah sifat alamiah manusia untuk memilih salah satu dalam konflik dan serta harus mendapatkan informasi yang dapat mendukung pilihan tersebut.
5. Popularitas (*Prominence*)
Dalam hal ini, popularitas berarti berita atau peristiwa yang melibatkan orang-orang yang memiliki popularitas terkenal dari pada masyarakat biasa.
6. Emosi (*Human Interest*)
Pemberitaan mempunyai suatu peristiwa yang dapat memicu reaksi emosional seperti senang, marah, dan terharu. Hal ini juga merupakan aspek kuat dalam pembuatan berita untuk menarik perhatian publik.
7. Ketidakwajaran (*Unusualness*)
Dalam pemberitaan fakta yang mengandung suatu peristiwa yang sangat tidak wajar juga akan memiliki daya tarik yang besar dari sebuah pemberitaan tersebut.

8. Kedekatan Jarak (*Proximity*).

Nilai berita kedekatan, yaitu kedekatan dari suatu peristiwa terhadap geografis, psikologis, dan ideologis. Publik juga lebih tertarik dengan pemberitaan yang terjadi dekat dengannya, tetapi di era digital pada saat ini kedekatan jarak sudah tidak terlalu penting seperti dulu (Wendratama, 2017).

Berita yang dijadikan sebagai unit analisis akan mengacu pada nilai berita seperti yang dijelaskan di atas. Setiap berita akan dianalisis secara mendalam oleh dua coder yang berbeda, yaitu coder 1 dan coder 2. Peneliti akan meneliti setiap nilai berita yang diambil sebagai unit analisis, dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis berbagai aspek yang relevan dengan topik yang diteliti.

2.2.7.3. Penulisan Berita

5W+1H menjadi fondasi untuk kelengkapan informasi dalam penyajian berita terdiri atas *what* (apa), *who* (siapa), *where* (di mana), *when* (kapan), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana) (Aisyah, 2021).

1. *What* (Apa): dapat membantu menjelaskan peristiwa yang dianggap penting agar dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.
2. *Who* (Siapa): dapat membantu menjelaskan identitas orang yang terlibat dalam sebuah peristiwa.
3. *Where* (Di mana): membantu memberikan konteks mengenai lokasi yang terjadinya suatu peristiwa.
4. *When* (Kapan): dapat membantu mengidentifikasi waktu terjadinya sebuah peristiwa.
5. *Why* (Mengapa): dapat membantu menjelaskan mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa.
6. *How* (Bagaimana): dapat membantu menjelaskan bagaimana suatu peristiwa terjadi.

2.2.7.4. Struktur Berita

Filak (2019) menjelaskan tiga jenis struktur berita, yakni piramida terbalik, narasi, dan lingkaran/kronologis. Piramida terbalik adalah format tradisional berita cetak dan daring. Tujuan dari format ini adalah menempatkan 5W+1H dengan seawal mungkin dalam berita dan bagian-bagian lainnya disusun dalam urutan kepentingannya. Setiap fakta yang disampaikan setelah lead harus kurang penting dibandingkan fakta yang disampaikan pada lead, tetapi juga harus membantu lead dalam menceritakan keseluruhan berita. Informasi bagian bawah/akhir berita kurang penting dibandingkan informasi yang disampaikan di bagian atas/awal berita (Filak, 2019).

Format narasi cenderung bekerja dengan baik dalam penyiaran seperti televisi dan radio karena sederhana dan jelas. Dalam pendekatan narasi ini, jurnalis memberikan laporan yang kuat tentang suatu peristiwa melalui penggunaan karakter dan tindakan. Berita berusaha menyajikan fakta - fakta yang seimbang melalui posisi yang diambil masing-masing sumber dalam berita dan kemudian menampilkan kesimpulan, meskipun beritanya belum berakhir (Filak, 2019).

Format jam pasir mengharuskan jurnalis memadukan piramida terbalik dan narasi ke dalam satu pendekatan bercerita. Format jam pasir mengharuskan jurnalis merangkum inti cerita dengan gaya piramida terbalik. Setelah itu, jurnalis harus memberikan transisi singkat yang memungkinkan audiens melihat bahwa cerita sekarang akan berlanjut dengan cara yang berbeda. Berita kemudian beralih ke format naratif yang memiliki awal, tengah, dan akhir, dengan jurnalis merangkai kronologi, kutipan, dan elemen lainnya untuk menceritakan kisah yang lebih kaya dan lebih dalam (Filak, 2019).

Lingkaran/kronologis, yakni menggunakan kronologi serta beberapa elemen piramida terbalik untuk menceritakan sebuah berita. Berita dimulai dengan sebuah petunjuk yang secara langsung meniru judul surat kabar. Selanjutnya, jurnalis akan menggunakan percakapan atau kalimat tanya seperti "Apakah Anda pernah mendengar tentang X?" kemudian berita berkembang secara kronologis hingga mengarah kembali ke awal (Filak, 2019).

Berita yang dijadikan sebagai unit analisis akan melihat struktur berita seperti yang dijelaskan di atas. Setiap berita akan dianalisis secara mendalam oleh dua coder yang berbeda, yaitu coder 1 dan coder 2. Peneliti akan meneliti setiap struktur berita yang diambil sebagai unit analisis, dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis berbagai aspek yang relevan dengan topik yang diteliti.

2.2.7.5. Nada Berita

Berita dapat memengaruhi persepsi masyarakat tentang peristiwa atau masalah tertentu. Ini karena sudut pandang atau gaya jurnalistik yang digunakan dalam laporan berita. Nada berita dapat dibedakan menjadi tiga jenis utama, yakni:

1. Nada netral, yang mencerminkan ketidakberpihakan atau ketidaksentiman.
2. Nada positif, yang menyoroti aspek-aspek yang menguntungkan atau membanggakan.
3. Nada negatif, yang menyoroti aspek-aspek yang mungkin menimbulkan keprihatinan atau kekhawatiran (Itule & Anderson, 2014).

Berita yang dijadikan sebagai unit analisis akan mengacu pada jenis berita seperti yang dijelaskan di atas. Setiap berita akan dianalisis secara mendalam oleh dua coder yang berbeda, yaitu coder 1 dan coder 2. Peneliti akan meneliti setiap jenis berita yang diambil sebagai unit analisis, dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis berbagai aspek yang relevan dengan topik yang diteliti.

2.2.8. Serangan Israel ke Palestina

Serangan Israel di Gaza, Palestina, berlangsung selama lebih dari seratus hari, yang mengakibatkan penghancuran kota Gaza. Konflik ini dimulai pada 7 Oktober 2023 saat sirene berbunyi yang menandakan bahwa Hamas akan menyerang Israel. Kelompok Hamas diketahui melepaskan 5.000 roket, menghantam sejumlah kota besar di Israel. Saat serangan terjadi, warga Israel merayakan festival Sukkot selama tujuh hari. Kelompok Hamas melakukan serangan besar-besaran ke Israel pada hari Sabtu melalui udara, laut, dan darat (Adryamarthanino, 2023),

Khaled Qadomi, juru bicara Hamas, mengatakan bahwa penyerangan Israel adalah tanggapan atas kekejaman yang dialami rakyat Palestina selama beberapa tahun terakhir. Mohammad Deif, Komandan Militer Hamas, menyatakan bahwa serangan ke Israel adalah tanggapan terhadap blokade yang terjadi di Gaza selama tujuh belas tahun (Adryamarthanino, 2023).

Untuk melonggarkan blokade yang sudah lama berlangsung, Hamas berusaha untuk mengatasi konsesi Israel melalui perundingan dengan Qatar, Mesir, dan PBB. Ini diharapkan dapat membantu menghentikan krisis keuangan Palestina yang semakin parah. Deif menyebut serangan Hamas ke Israel ini sebagai "Operasi Badai Al Aqsa", dengan tujuan mendorong warga Palestina dari Timur Yerusalem dan Palestina lainnya untuk bergabung dalam perjuangan (Adryamarthanino, 2023).

Setelah itu, Ribuan roket kemudian muncul setelah sirene pertama yang memperingatkan tentang roket yang masuk ke Israel Tengah dan Selatan. Satu jam kemudian, pasukan pertahanan Israel menyatakan bahwa Hamas telah berhasil menyeberang dari Gaza ke Israel Selatan. Pemerintah kemudian meminta penduduk Israel bersembunyi di rumah mereka. Saat sirene serangan udara pertama terdengar, skala serangan menjadi lebih jelas hampir dua jam kemudian. Pada saat itu, kelompok Hamas telah menyandera Israel Selatan dan menembakkan ribuan roket (Adryamarthanino, 2023).

Karena keadaan yang sudah mengerikan, Israel mengumumkan keadaan waspada perang dan mengirimkan sebanyak mungkin tentara cadangan. Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu pertama kali menyatakan bahwa Israel saat ini berperang sekitar pukul 11.35 dan bahwa pasukan militer Israel pergi ke Israel Selatan untuk mengambil kembali kota-kota yang telah dikuasai oleh Hamas. Setelah lima jam, Israel menyatakan bahwa Hamas telah menjatuhkan setidaknya 2.000 roket. Pada pukul 13.46, informasi tambahan menyatakan bahwa Israel telah menyerang 21 bangunan yang digunakan militer Hamas (Adryamarthanino, 2023).

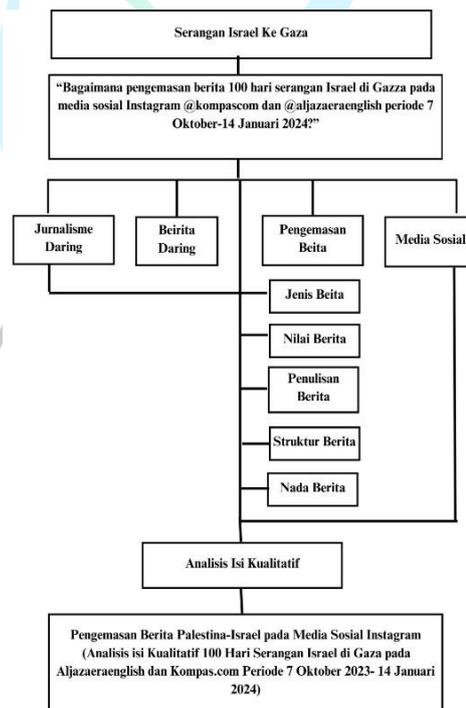
Pada 8 Oktober 2023, pejabat Israel mengumumkan bahwa pertempuran terjadi di enam tempat, termasuk Sderot, yang hanya 2 mil dari perbatasan dengan Gaza. Pada minggu pagi berikutnya, diketahui bahwa empat orang terluka akibat ledakan roket. Pemerintah Israel mengkonfirmasi sekitar pukul 09.00 pagi bahwa

kelompok Hamas menyandera sejumlah warga sipil dan tentara Israel (Adryamarthanino, 2023).

Pada hari Senin, 9 Oktober 2023, siren udara kembali berbunyi di Israel Utara. Pasukan pertahanan Israel menyatakan bahwa setidaknya dua roket ditembakkan ke Israel Utara dari Lebanon; salah satu roket mendarat di wilayah Lebanon. Sejak Sabtu, setidaknya sembilan orang Amerika tewas di Israel akibat serangan kelompok Hamas sekitar pukul enam pagi. Dua jam kemudian, pukul 08.00 pagi, Pasukan Pertahanan Israel menyatakan bahwa jet tempurnya telah menyerang 130 titik di jalur Gaza (Adryamarthanino, 2023).

Menteri Pertahanan Israel Yoav Gallant memerintahkan pengepungan penuh Gaza sebagai tanggapan atas tindakan tersebut. Sekitar pukul 13.00, kelompok Hamas kemudian mengeluarkan ancaman bahwa mereka akan membunuh setiap sandera Israel. Hamas menyandera setidaknya 30 keluarga. Data dari Kementerian Kesehatan Palestina menunjukkan pada Kamis 12 Oktober 2023 bahwa serangan balik Israel telah membunuh 1.354 warga Palestina di Gaza dan 6.094 lainnya luka - luka (Adryamarthanino, 2023).

2.3. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

Gambar di atas merupakan kerangka berpikir dalam penelitian ini, bermula dari sebuah peristiwa muncul pemberitaan di berbagai media mengenai serangan Israel di Gaza. Media yang memberitakan di antaranya Kompas.com dan Aljazeeraenglish. Oleh karena itu, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengemasan berita 100 hari serangan Israel di Gaza pada periode 7 Oktober 2023 - 14 Januari 2024. Dari rumusan masalah ini, peneliti menggunakan beberapa konsep, yakni jurnalisme daring, berita daring, pengemasan berita dan media sosial. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian analisis isi kualitatif. Pengemasan berita yang terdiri dari jenis berita, nilai berita, nilai berita, penulisan berita, struktur berita dan nada berita untuk mendapatkan hasil dari pengemasan berita 100 hari serangan Israel di Gaza.

